

ABSTRACT

The children under five years are often expressed as a critical period of getting quality human resources, particularly at the first 2 years is a golden period of an optimum growth and development of brain. Beside giving us visible image of nutrient at the past, the height for age index also close related with socio-economy status. According to the data record of baby and children under five years height for age nutrient status RW VIII in the region of Mojo Local Government Clinic of Surabaya, in August 2007 there are 55,39% of baby and children under five years with normal height for age linear growth; 19,24% are rated shortly; and 25,36% are very short. The objective of this study is to learn about the correlation between bio-physic-psychosocial factor with height for age nutrient status of children under five at the age 2 – 5.

This research was analytic-observational study and according to the time was a cross sectional study. The populations are every children of five years with the age 2-5 at Mojo Subdistrict. The sample are as many as 60 children under five years which were determined using simple random sampling method.

Based on statistical analysis test, we got the result of $p < 0.05$ which was shows correlation between bio-physic-psychosocial factor had a sensitivity variable toward disease with high nutrient status of body according to age of children under five age 2 - 5 year. The relationship test applied spearman correlation and shown existence of significant relationship ($p = 0,013$).

We can drag a conclusion that bio-physic-psychosocial factor especially biological factor are related with height for age nutrient status of children under five years. It is necessary for health officer regularly observing every mother who has a baby to be given immunization before the age reaching one years continually in order to increase the sensitivity to diseases.

Keyword : nutrient status, bio-physic-psychosocial factor, child under five years

ABSTRAK

Masa balita sering dinyatakan sebagai masa kritis dalam rangka mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, terlebih pada periode 2 tahun pertama merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan otak yang optimal. Indeks TB/U di samping memberikan gambaran status gizi masa lampau, juga lebih erat kaitannya dengan status sosial-ekonomi. Menurut data pencatatan status gizi TB/U bayi dan balita di RW VIII wilayah kerja Puskesmas Mojo, Kota Surabaya pada bulan Agustus 2007 terdapat 55,39% bayi dan balita dengan pertumbuhan linier (TB/U) normal serta 19,24% bayi dan balita tergolong pendek dan 25,36% sangat pendek. Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari hubungan faktor bio-fisik-psikososial dengan status gizi TB/U pada balita usia 2 – 5 tahun.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik observasional dengan menggunakan studi *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak balita dengan usia 2 – 5 tahun di Kelurahan Mojo. Besar sampel sebanyak 60 balita yang ditentukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*.

Berdasarkan uji analisis statistik didapat hasil $p < 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan antara faktor bio-fisik-psikososial yaitu faktor biologis yang memiliki variabel kepekaan terhadap penyakit dengan status gizi tinggi badan menurut umur pada balita usia 2 – 5 tahun. Uji hubungan tersebut menggunakan *spearman correlation* dan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan ($p=0,013$).

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah faktor bio-fisik-psikososial khususnya faktor biologis berhubungan dengan status gizi TB/U balita. Penting bagi petugas kesehatan selalu memantau setiap ibu yang mempunyai bayi untuk diberikan imunisasi sebelum usianya mencapai satu tahun agar berkesinambungan guna meningkatkan kepekaan terhadap penyakit.

Kata kunci : status gizi, faktor bio-fisik-psikososial, balita